

## Meningkatkan Jiwa Entrepreneur di Kalangan Pemuda Desa Tulehu Kabupaten Maluku Tengah

Novalien Carolina Lewaherilla<sup>1</sup>, Asiani Sijabat<sup>2</sup>, Harvey Hiariy<sup>3</sup>, Saleh Tutopoho<sup>4</sup>, Roy Seleky<sup>5</sup>, Johanis Hiariy<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Pattimura

Email: [novalewaherilla21@gmail.com](mailto:novalewaherilla21@gmail.com)



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1149>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 20 May 2025

Revised: 31 May 2025

Accepted: 10 Juny 2025

#### Kata kunci

Jiwa Entrepreneur, Pemuda

#### Keywords

Entrepreneurial Spirit, Youth

### ABSTRACT

Tujuan dilaksanakannya kegiatan PKM ini adalah memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan jiwa entrepreneur di kalangan pemuda. Mitra yang menjadi sasaran PKM ini adalah pemuda Desa Tulehu Kabupaten Maluku Tengah. Jiwa Entrepreneur berperan penting bagi bangsa, sebab dengan jiwa entrepreneur yang tinggi akan menumbuhkan kemampuan menemukan inovasi dan gagasan baru dalam mengelola sumber daya yang tersedia. Ada banyak hambatan bagi pemuda dalam memulai usaha, antara lain disebabkan oleh beberapa faktor antara lain takut mencoba, keterbatasan modal, inovasi, dan rendahnya niat untuk menjadi wirausaha. Untuk itu diperlukan pemahaman dasar dan penumbuhan jiwa entrepreneur dikalangan pemuda sebagai dasar motivasi untuk lebih kreatif dan mandiri. Kegiatan PKM ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi tentang peningkatan jiwa entrepreneur. Hasil dari pengabdian ini dapat diketahui tingkat dasar jiwa kewirausahaan pada peserta yang dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan sasaran pengabdian lebih lanjut.

The purpose of this PKM activity is to provide understanding and knowledge about how to improve the entrepreneurial spirit among young people. The target partners of this PKM are the young people of Tulehu Village, Central Maluku Regency. Entrepreneurial spirit plays an important role for the nation, because with a high entrepreneurial spirit it will foster the ability to find innovation and new ideas in managing available resources. There are many obstacles for young people in starting a business, including several factors including fear of trying, limited capital, innovation, and low intention to become entrepreneurs. For this reason, a basic understanding and development of an entrepreneurial spirit among young people is needed as a basis for motivation to be more creative and independent. This PKM activity is carried out in the form of socialization about improving the entrepreneurial spirit. The results of this service can be seen from the basic level of entrepreneurial spirit in participants which can be used as a basis for developing further service targets.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Novalien Carolina Lewaherilla, et al (2025) Meningkatkan Jiwa Entrepreneur Di Kalangan Pemuda Desa Tulehu Kabupaten Maluku Tengah, 3(4). 3750-3754 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1149>

### PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, dunia pekerjaan mengalami transformasi yang sangat cepat. Kompetisi dalam dunia kerja semakin sengit, dan sektor pekerjaan formal tidak lagi sanggup menampung seluruh tenaga kerja. Dalam hal ini, wirausaha berfungsi sebagai solusi strategis untuk mengurangi pengangguran dan mendorong perkembangan ekonomi

Era globalisasi dapat meningkatkan kehidupan ekonomi Indonesia menjadi lebih baik namun akibat era globalisasi pada bidang ekonomi merupakan tantangan masyarakat Indonesia khususnya para generasi milenial. Kaum muda harus mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan global saat ini. Perkembangan teknologi dan komunikasi di era digital saat ini membuat bisnis di Indonesia harus mampu berkompetitif dalam pasar global. Student's Column(2019) mengemukakan bahwa pemuda atau generasi milenial mempunyai pemikiran yang lebih inovatif, kreatif dan kritis, Pertumbuhan generasi milenial Indonesia menjadi sebuah kekuatan untuk membentuk masyarakat Indonesia menjadi lebih maju, mulai dari kemajuan ekonomi, teknologi, E-commerce dan berbagai bidang lainnya.

Life Changer Allianz(2018) mengatakan keuntungan lain dalam berwirausaha di usia muda adalah begitu dekat dengan teknologi terkini. Kemajuan teknologi yang semakin cepat saat ini memungkinkan para entrepreneur memperoleh kemudahan dalam akses internet sebagai sarana untuk pemasaran, promosi, atau melakukan bisnis. Bahkan, dengan memanfaatkan bisnis daring semakin banyak dilakukan, seperti membuka toko daring, menjual jasa SEO (search engine optimization) dan SEM (search engine marketing), freelance writer, dan masih banyak lagi. Bagi pemuda, tentu saja bisa lebih mudah mengerti preferensi pasar di usia yang sama. Selain itu pemuda juga diminta untuk mengenali selera anak muda muda dan memahami apa yang sedang populer atau yang akan menjadi trendsetter. Oleh karena itu, tidak perlu menunggu sampai dewasa untuk mendirikan bisnis baru jika generasi milenial bisa menjadi wirausaha yang berhasil

Jiwa kewirausahaan tidak hanya penting untuk menciptakan lapangan kerja, tetapi juga menumbuhkan inovasi, kreativitas, dan kemandirian dalam masyarakat. Oleh karena itu, membangun jiwa kewirausahaan, terutama di kalangan generasi muda, menjadi kebutuhan mendesak untuk menghadapi tantangan masa depan.

Ismail, et. al., 2020 menjelaskan, untuk menumbuhkan semangat berwirausaha diperlukan upaya banyak pihak, khususnya diri sendiri. Maka, sangat tepat jika sejak dini membangkitkan jiwa entrepreneur kepada para pemuda melalui kegiatan belajar atau ikut berbisnis dengan orang lain Hal tersebut secara perlahan akan membentuk mental usaha, yang pada waktunya akan memotivasi untuk menjadi pelaku usaha.

Salah satu langkah yang bisa diambil untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur seperti yang telah disebutkan di atas, adalah dengan mengikuti program pelatihan kewirausahaan. Sebenarnya, aktivitas ini mendukung peserta untuk memahami berbagai hal yang diperlukan dalam mendirikan usaha, seperti sikap dan perilaku kewirausahaan, serta biaya dan fasilitas yang dibutuhkan. Untuk pemula, semua itu jelas merupakan langkah awal dalam menumbuhkan minat, atau jiwa entrepreneur.

Tentu dengan mengikuti kegiatan pelatihan, akan didapat gambaran sederhana tentang usaha, khususnya mendapatkan pengetahuan tentang pengalaman berwirausaha dari para pelatih (Rante& Ratang, 2020). Sehingga, para peserta memiliki persiapan diri jika suatu saat hendak menjalankan sebuah bisnis

## **METODE**

Lokasi pengabdian dilaksanakan pada di Desa Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah yang dilaksanakan pada bulan tanggal 24 Mei 2024. Peserta yang terlibat dalam pengabdian ini berjumlah 20 orang, dan merupakan pemuda pemudi Desa Tulehu. Nara sumber adalah Dosen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura.. Kegiatan ini dilakukan dengan metode Ceramah/sosialisasi. Target yang akan dicapai adalah melalui sosialisasi diharapkan para pemuda atau kaum milenial memiliki jiwa kewirausahaan. Berdasarkan hal diatas, maka pendekatan atau metode yang akan ditawarkan dalam PKM Bagi ibu-Ibu Pelaku UMKM di Desa Hatusua, antara lain : 1.Survei lokasi terutama pada pemuda yang berminat berusaha atau sudah memiliki usaha serta melakukan Koordinasi kegiatan Program Kemitraan Masyarakat kepada mitra lokasi (Aparatur Desa, pemuda, dan pelaku UMKM pemuda).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan melalui pemberian materi oleh tim PKM, sharing dan diskusi dengan peserta untuk membangkitkan jiwa kewirausahaan. Selain itu Ceramah atau diskusi tentang pengalaman menjalankan bisnis oleh kaum milenial maupun oleh narasumber. Sesi ini memberikan kesempatan bagi

peserta untuk mendapatkan wawasan praktis, umpan balik, dan arahan dari mereka yang telah sukses dalam dunia bisnis. Hasil kegiatan PKM secara garis besar terdiri dari ketercapaian target jumlah peserta, ketercapaian tujuan kegiatan, serta ketercapaian target materi yang telah direncanakan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan melibatkan 20 pelaku usaha kecil, dan sebagai Nara Sumber adalah kami sebagai Tenaga Pengajar Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Pattimura Ambon. Adapun materi utama yang disampaikan antara lain berupa: bagaimana membangun jiwa entrepreneur agar pemuda mampu menghasilkan sesuatu yang berguna demi menambah pendapatan. Jiwa entrepreneur merupakan jiwa yang mandiri dalam mencari sumber penghasilan. Kaum muda dapat menyalurkan ide bisnis dengan mendirikan sebuah usaha dan menyalurkan ide serta pikirannya dalam usaha tersebut. Seseorang yang memiliki Jiwa entrepreneur adalah seseorang yang berani mengambil risiko dalam membuat suatu usaha atas kehendak diri sendiri yang berlandaskan passion dan kreatifitas. Jiwa Entrepreneur juga sangat dibutuhkan bagi setiap pelaku usaha yang akan mendirikan usaha dan tengah menjalani usahanya agar mampu bertahan dan mencapai keunggulan bersaing dalam bisnis. Beberapa hal yang ditawarkan tentang karakteristik seseorang yang memiliki Jiwa entrepreneur atau jiwa kewirausahaan antaral lain meliputi: 1) Percaya diri; 2) Optimisme; 3) Memiliki jiwa kepemimpinan; 4) Suka tantangan; 5) Bertanggung jawab; 6) Disiplin; dan 7) Kreatif serta Inovatif (Sobari & Ambarwati, 2020). Jiwa entrepreneur telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, meliputi: (Sobari & Ambarwati, 2020), (Sofyan, 2019), (Karlina et al., 2020), (Widodo et al., 2020), (Bimaruci et al., 2020), (Maida et al., 2017), (Desfiandi et al., 2019), (R. F. A. Saputra et al., 2021).

Selain itu dalam kegiatan sosialisasi ini disampaikan bahwa terdapat beberapa faktor utama yang berpengaruh dalam membentuk jiwa entrepreneur yaitu: 1) Pendidikan dan Pelatihan yaitu Pendidikan kewirausahaan yang diberikan sejak dini mampu menumbuhkan sikap mandiri, kreatif, dan inovatif. 2) Lingkungan Sosial: Dukungan keluarga, teman sebaya, dan komunitas sangat berpengaruh terhadap motivasi seseorang untuk menjadi entrepreneur, 3) Akses Modal dan Informasi: Kemudahan mendapatkan permodalan dan informasi usaha meningkatkan kepercayaan diri seorang entrepreneur. 4) teknologi dan Digitalisasi: yakni Pemanfaatan teknologi digital mempermudah akses pasar dan pengembangan produk.



Gbr1. Foto Bersama Peserta PKM



Gbr 2. Kegiatan sosialisasi dan diskusi

Hasil dari kegiatan PKM menunjukkan bahwa para peserta mengapresiasi materi yang disampaikan dan saling berbagi pengalaman dalam berwirausaha. Banyak peserta yang menanyakan mengenai langkah-langkah persiapan yang diperlukan sebagai pelaku usaha muda, terutama mengenai bagaimana memperluas pengetahuan tentang usaha dan mendapatkan modal awal. Pemaparan yang dilakukan oleh nara sumber mengenai dua isu tersebut adalah, betapa pentingnya mengoptimalkan potensi yang ada dengan cara berpartisipasi dalam berbagai seminar dan pelatihan tentang kewirausahaan. Sementara itu, mengenai cara mendapatkan modal, dapat dimulai dengan dana pribadi atau kolaborasi. Dan jika usaha telah berkembang, dapat melakukan pinjaman dari bank atau lembaga

keuangan yang terpercaya. Selanjutnya, dalam sesi berbagi pengalaman bisnis, para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi saat membahas tentang cara menghadapi risiko usaha, termasuk mengatasi penurunan omzet dan kerugian

### SIMPULAN

Mengembangkan jiwa entrepreneur merupakan suatu hal sangat krusial dalam menghadapi tantangan ekonomi dan sosial saat ini. Diperlukan determinasi dan antusiasme dari generasi muda untuk merealisasikan hal tersebut. Di samping itu, kerja sama antara pemerintah, lembaga pendidikan, sektor swasta, dan masyarakat bertujuan untuk membangun ekosistem yang mendukung pertumbuhan wirausaha baru. Pelatihan kewirausahaan yang praktis, lingkungan sosial yang mendukung, serta akses mudah terhadap sumber daya merupakan faktor utama dalam mengembangkan semangat kewirausahaan. Melalui langkah-langkah strategis dan pelaksanaan yang konsisten, generasi muda dapat dibimbing menjadi para pebisnis yang tangguh, inovatif, dan mandiri

### REFERENSI

- Bimaruci, H., Agung Hudaya, & Hapzi Ali. (2020). MODEL OF CONSUMER TRUST ON TRAVEL AGENT ONLINE: ANALYSIS OF PERCEIVED USEFULNESS AND SECURITY ON RE-PURCHASE INTERESTS (CASE STUDY TIKET.COM). *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v1i1.227>
- Desfiandi, A., Yusendra, M. A. E., Paramitasari, N., & Ali, H. (2019). Supply chain strategy development for business and technological institution in developing start-up based on creative economy. *International Journal of Supply Chain Management*.
- Ismail, I., Al-Bahri, F. P. F. P., Ahmad, L., & Salam, A. (2020). IbM Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dan Menggali Ide Usaha Baru. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 1(1), 16-2
- Karlina, N., Halim, H. A., Azizi, M. F., Athusholihah, A., & Tarliyah, A. (2020). Pemberdayaan Jiwa Kewirausahaan Masyarakat Desa Cisempur Dan Pendampingan Kewirausahaan Berbasis Ecommerce. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 262. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v2i3.24592>
- Life Changer Allianz. (2018). Membangun Bisnis Sendiri Bukan Lagi Sebuah Mimpi. Kompas Id.
- Maida, M. T., Riyanto, S., & Ali, H. (2017). Effect of Job Satisfaction and Leadership Style towards Employee Productivity at PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967. *Saudi Journal of Business and ...*, 2(3A), 157–168. <https://doi.org/10.21276/sjbms.2017.2.3.7>
- Rante, Yohanis, and Westim Ratang. 2020. “Analisis Faktor-Faktor Jiwa Kewirausahaan Pada Pemuda Remaja Di Wilayah Kotaraja Dan Abepura”. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 4 (1):12-16. <https://doi.org/10.55264/jumabis.v4i1.60>.
- Saputra, F., & Mahaputra, M. R. (2022). EFFECT OF JOB SATISFACTION , EMPLOYEE LOYALTY AND EMPLOYEE COMMITMENT ON LEADERSHIP STYLE (HUMAN RESOURCE LITERATURE STUDY ). *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(4), 762–772
- Sobari, I. S., & Ambarwati. (2020). Membangun Jiwa Kewirausahaan Di Era Milenial Bagi Mahasiswa Institut Stiami Kampus Tangerang Selatan. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 140–144.
- Sofyan, M. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jiwa Kewirausahaan Pegawai Bank Perkreditan Rakyat. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 4(3), 194. <https://doi.org/10.32503/jmk.v4i3.586>
- Student’s Column, 2019, Era globalisasi menuntut generasi milenial berjiwa entrepreneur
- Widodo, D. S., Silitonga, P. E. S., & Ali, H. (2020). The influence of good governance, culture, and performance in increasing public satisfaction and implication to public trust: Study in Indonesian government. *Talent Development and Excellence*.